

Analisis pembentukan portofolio optimal saham IHSG dan LQ45 periode Januari 2004-Oktober 2006

I Wayan Thirtha M. K., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=111702&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada akhir tahun 2005 di Bursa Efek Jakarta telah tercatat 432 emiten, dimana dari semua saham yang ada memiliki nilai kapitalisasi dan tingkat likuiditas, serta menawarkan tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang berbeda-beda. Nantinya hal-hal tersebut akan menjadi pertimbangan investor ketika memilih saham dan menginvestasikan dananya.

Investor dapat meminimalkan risiko yang ditanggungnya dan memaksimalkan tingkat keuntungan yang diperolehnya dengan Cara membentuk portofolio optimal. Periode dalam penelitian ini adalah Januari 2004-Oktober 2006, penelitian akan menggunakan model indeks tunggal untuk membentuk portofolio optimal dari seluruh saham yang telah dan masih tercatat selama periode penelitian (portofolio I) dan membentuk portofolio optimal dari saham-saham yang konsisten terpilih sebagai penyusun I,Q45 selama periode penelitian (portofolio II). Sesuai dengan model indeks tunggal, pembentukan portofolio optimal dilakukan dengan memasukkan saham-saham yang memiliki nilai excess return to beta (ERB) diatas cut-off rate.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan single index model dalam pembentukan portofolio optimal dan menganalisis kinerja dari portofolio tersebut. Model indeks tunggal yang dipergunakan yaitu apabila short sales tidak diperkenankan, sesuai dengan peraturan BE.T. Hipotesis yang hendak diuji adalah apakah kinerja portofolio II akan mengungguli portofolio I. Perbandingan kedua portofolio ini akan dilakukan berdasarkan return portofolio (In), beta portofolio (J) dan Treynor Measure. Penelitian juga akan melihat apakah ada saham yang masuk dalam portofolio optimal II tetapi tersisih dalam portofolio I.

Dari hasil penelitian, portofolio I terbentuk dengan komposisi 33 saham. Dimana saham Bank NISP tbk (NISP) memiliki proporsi dana terbesar yaitu 9303%. Portofolio II terbentuk dengan komposisi 8 saham, dimana saham Astra Argo Lestari tbk (AALI) memiliki proporsi dana terbesar yaitu 27.992%, sedangkan saham Astra International tbk (ASII) memiliki proporsi dana terkecil yaitu 0.473%. Terdapat 5 saham dalam portofolio 11 yang tidak masuk ke dalam saham penyusun portofolio I, yaitu United Tractors tbk (UNTR), Aneka Tambang tbk (ANTM), Bumi Resources tbk (BUMI), Tambang Batubara Bukit Asam tbk (PTBA) dan Astra International tbk (ASH). Hal ini terjadi dikarenakan dalam perhitungan portofolio I ketiga saham tersebut mempunyai nilai ERB < unique cut-off point portofolio I. Sehingga dapat disimpulkan tidak selalu saham-saham yang berada dalam Indeks LQ45 dapat mengungguli saham-saham di luar LQ45.

Dari basil perbandingan, tingkat pengembalian portofolio II mengungguli portofolio I sebesar 2.4169%. Dan resiko portofolio II juga lebih tinggi dari portofolio II sebesar 0.341235. Hal ini menunjukkan hubungan antara risk dengan return, dimana semakin tinggi return yang diharapkan maka akan semakin tinggi juga risiko yang harus diambil.

Nilai Treynor Measure portofolio II (0.034528032) lebih besar dari portofolio I (-0.005277947), sehingga slope (kemiringan) garis portofolio II dengan R_f lebih besar daripada garis portofolio I dengan R_f yang menandakan perbandingan antara return dan risk portofolio II lebih baik (dari portofolio I, sehingga dapat disimpulkan portofolio II lebih unggul kinerjanya dari portofolio I.

<hr>

At the end of 2005, there had been 432 stocks that listed in Bursa Efek Jakarta (BEJ). Which from all the stock that listed, they had a different value of capitalization and liquidity, they also offered different rate of return and risk. Which this will be a factor for investor in choosing stocks for their investment.

Investor could reduce the risk they take and maximize the return they have by making an optimum portfolio. The periods of this research is January 2004 - October 2006, the research will use single index model for making optimum portfolio. Portfolio I will be selected from all the stocks that had and still active in BEJ in the period of research, while Portfolio II will be selected from the stocks that had been selected in LQ45 in the period of research. Based on single index model, the making of optimum portfolio will be executed by selecting the stocks that have excess return to beta (ERB) above the cut-off rate.

The goal of this research is to know how to use single index model in making an optimum portfolio, and to analyze the portfolio performance. The using of the model is based on the rule of BEJ, which there are no short sales allowed. The hypothesis that will be tested is; is portfolio II will outperformed portfolio I? The comparison of portfolio will be conducted based on the return of portfolio (R_p), beta portfolio (β_p), and Treynor Measure. And in this research we will see if there is a stock that listed in portfolio II but not listed in portfolio I.

The result from the research, portfolio I is formed by 33 stocks, which Bank NISP tbk (NISP) has the largest proportion of funds with 9.303%. Portfolio II is formed by 10 stocks, which Astra Agro Lestari tbk (AALI) has the largest proportion of fund with 27.992%, while Astra International tbk (ASII) has the lowest proportion with 0.473%. There are 5 stocks in portfolio II that not included in portfolio I; they are United Tractors tbk (UNTR), Aneka Tambang tbk (ANTM), Bumi Resources tbk (BUMI), Tambang Batubara Bukit Asam tbk (PTBA) and Astra International tbk (ASII). This is because in they all had a value of ERB lower than the unique cut of point portfolio I. So, not all the stocks in LQ45 can outperform other stocks in BEJ.

From the comparison of portfolio, the return of portfolio II outperform portfolio I with 2.416%. And the risk of portfolio II is also bigger than portfolio I with 0.341235. This result showed that there is a connection between risk and return, the higher the return we expected, the higher the risk we must take.

Portfolio II has a higher Treynor Measure than portfolio I with 0.0398059 (0.034528032-(-0.005277947)), which this can showed that portfolio II have a better risk and return ratio than portfolio I. So the conclusion of the research is; portfolio II is outperformed portfolio I.